

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *adversity quotient* dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 16 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Adversity quotient* siswa berada pada kategori sedang. Artinya siswa dengan *adversity quotient* yang sedang sudah memiliki kecerdasan dalam mengatasi kesulitan belajarnya, sehingga memiliki sikap tidak pantang menyerah, mampu menangani setiap persoalan dengan mengubah kesulitan menjadi sebuah tantangan, dan ia tidak akan selalu merasa puas dengan apa yang telah ia peroleh tetapi ia berusaha untuk belajar menggali ilmu pengetahuan yang lebih banyak lagi. *Self regulated learning* berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki pengelolaan yang baik dalam belajar, sehingga siswa secara aktif akan mengatur proses belajarnya sendiri, mulai dari merencanakan, memantau, mengontrol dan mengevaluasi dirinya secara sistematis untuk mencapai tujuan dalam belajar. Hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. Artinya, siswa memiliki kemampuan yang baik pada mata pelajaran ekonomi.
2. *Adversity quotient* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi *adversity quotient* siswa maka hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 16 Bandung juga akan semakin tinggi.
3. *Self regulated learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi *Self regulated learning* siswa maka hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 16 Bandung juga akan semakin tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan menarik kesimpulan, maka ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai

Siti Julaeha, 2017

PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI 16 KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu69

pertimbangan dalam perbaikan kekurangan-kekurangan yang masih harus disempurnakan, yaitu sebagai berikut:

Siti Julaeha, 2017

PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGRI 16 KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih meningkatkan *adversity quotient* mereka dalam menghadapi kesulitan belajar dengan cara belajar intensif di rumah dan di sekolah, mengulangi pelajaran di rumah agar tidak cepat lupa dengan materi yang baru saja diberikan oleh guru serta mampu mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri agar mampu mengelola dan mencoba mencari solusi dari setiap masalah belajar ekonomi yang mereka hadapi dengan sebaik mungkin. Kemudian siswa juga harus memiliki *Self regulated learning* yang baik. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki pengelolaan dalam proses belajarnya, sehingga siswa dapat merencanakan, memantau, mengontrol dan mengevaluasi dirinya secara sistematis untuk mencapai tujuan dalam belajar.

2. Bagi pihak guru

Guru perlu memperhatikan *adversity quotient* dan *self regulated learning* siswa yang tinggi agar dapat diarahkan ke arah yang lebih baik lagi untuk membantu teman-teman yang kurang mengerti dalam proses pembelajaran dengan selalu memotivasi siswa dan penuh kesabaran membimbing siswa agar dapat mempertahankan *adversity quotient*, *self regulated learning* dan prestasi belajarnya.

3. Bagi pihak sekolah

Sebaiknya pihak sekolah dapat lebih menjalin kerja sama dengan orang tua siswa terutama dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai keberhasilan akademik, dan ditunjang dengan dikembangkan nya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Sehingga siswa dapat mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya.